



Vol. 03 No. 08 (2024) : 639-648

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMPN SATU ATAP 2 JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nasratul Elmi Arahah

Universitas Islam AnNur Lampung, Indonesia

### Abstract

Assessment becomes a very important part of teaching and learning. If learning has an important role to support the development of religious students, the evaluation function as providers of information to assess the success of the learning process is running. Without the presence of the evaluation activities, may not be able to find information about the advantages and disadvantages of teaching and learning activities that have been implemented. In practical terms, attitudes and actions also could not be taken. This study aims to determine: (1) Planning evaluation of learning subjects of Islamic education class nine student at SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan ; (2) Implementation of the learning evaluation subjects Islamic education in class nine in SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan ; (3) the results of the evaluation and feedback Islamic education learning class nine student at SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan as the basis for taking further action. This study is a qualitative research. The collected data were then analyzed using an inductive method of thinking. To analyze the data using qualitative descriptive analysis method. The process of collecting data the researcher uses several methods: observation, documentation and interview method. The results showed that, the planning phase has been formulated with a mature evaluation. This can be seen in teacher learning programs, both in the program and on the half of the lesson plan in detail time planning the evaluation, the evaluation division based on objective and scope, as well as the methods, techniques and types of evaluation that will be used. While the results showed that the implementation consists of the evaluation process and results showed that the really executed well, it can be seen from the teaching and learning activities where the teacher implemented the evaluation at each meeting. And to the results of the evaluation have shown that over 65% minimum standards and feedback to the students shown by the remedial program on material that has not been completed.

**Keywords:** *learning evaluation, education, Islamic education*

### Abstrak

Penilaian adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran dan pengajaran. Jika pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan spiritual siswa, maka fungsi evaluasi sebagai penyedia informasi untuk menialai kesuksesan belajar sangat dibutuhkan. Tanpa adanya kegiatan evaluasi, tidak akan ditemukan informasi tentang baik buruknya kegiatan belajar mengajar yang sudah diterapkan. Dalam beberapa aturan, etika dan perbuatan tidak bisa diabaikan dalam evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan (1) Rencana evaluasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan . (2) Penerapan evaluasi belajar pada materi Pendidikan Agama Islam kelas Sembilan SMP 2 Ponorogo. (3) Hasil dari evaluasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam pada kelas SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

dan feedback yang didapat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode induktif. Data akan dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tahap perencanaan telah dirumuskan dalam tahapan evaluasi. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**Kata Kunci:** *Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Salah satu strategi evaluasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah adalah tes. Sumardi dan Chalib Toha, menyatakan bahwa: Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagi mana testee menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau testee lainnya. Evaluasi pendidikan melibatkan banyak kegiatan teknis dalam menentukan metode dan format penilaian yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan (Purwanto, 2006). Informasi tersebut digunakan dalam menafsir dan menetapkan keputusan untuk kepentingan pendidikan. Penilaian membutuhkan keterampilan dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai macam perspektif penilaian. Salah satu evaluasi yang dilakukan dalam usaha pendidikan adalah evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Saumantri, 2023).

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian (Oemar, 2011). Dalam proses penilaian dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusun soal, pengolah, dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas kelulusan (Aat, 2008). Oleh karenanya, dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) ini memerlukan adanya evaluasi. Sebab "evaluasi adalah suatu proses terus-menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran berlangsung." Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Chabib & Toha, 2003). Dalam hal ini evaluasi adalah termasuk salah satu bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan sebagai alat ukur dari keberhasilan siswa-siswi dalam menerima proses pembelajaran tersebut. Menurut Mehrens dan Lahman dalam buku Purwanto, Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Haidar, 1995). Sedangkan dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran lebih lanjut Purwanto mengatakan bahwa: Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Hamzah, 2008).

Selama ini pelaksanaan evaluasi pendidikan agama Islam belum ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar cara melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu serta aspek yang dinilai untuk hasil belajar kebanyakan diambilkan dari aspek kognitif saja. Sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan baik, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif (Majid & Dian, 2004). Evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu serta menyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik .

Berdasarkan pentingnya evaluasi dalam mata pelajaran PAI, oleh sebab itu peneliti menginginkan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan serta hasil dan bagaimana umpan balik yang diberikan. Sebagaimana urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran seperti abstraksi di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mengadakan penelitian tentang evaluasi

pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil dan umpan balik terhadap pendidik maupun peserta didik sendiri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajir, 2000). Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari *et al.*, 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Teknik Analisis Data menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif atau menganalisa data yang tidak berwujud angka hanya menggunakan pola berfikir (Moleong, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan : 1. Dalam proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan semua Guru membuat perencanaan evaluasi pembelajaran PAI. Perencanaan evaluasi pembelajaran adalah rangkaian-rangkaian putusan yang diambil untuk menentukan sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Dalam perencanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan guru memperhatikan beberapa hal seperti: (a) tujuan dalam melaksanakan evaluasi, (b) Menyusun kisi-kisi, (c) Menulis soal Uji coba dan analisis soal. (d) Revisi dan merakit soal.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan diambil dari hasil ulangan harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester dan untuk kenaikan kelas penilaian diambil dari pelaksanaan evaluasi pada akhir semester genap. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi, baik menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan) maupun non-tes. Dalam pelaksanaan tes maupun

non-tes tersebut akan berbeda satu dengan lainnya, Dalam praktek, pelaksanaan tes hasil belajar dapat diselenggarakan secara tertulis, lisan maupun perbuatan. Pada tes tulis, soal-soal tes dituangkan dalam bentuk tertulis dan jawaban juga dalam bentuk tulis. Pada tes lisan, soal-soal tes diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Adapun pada tes perbuatan, wujud soal tesnya adalah pemberian perintah atau tugas yang harus dilaksanakan oleh testee dan cara penilaiannya dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai setelah testee melaksanakan tugas tersebut.

Pengelolaan evaluasi pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dilakukan pada pengelolaan perencanaan, pengelolaan pelaksanaan, pengelolaan organisasi dan pengelolaan evaluasi. Pengelolaan dilakukan dengan cara mengubah skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf atau angka dan melakukan analisis soal. Aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran PAI di SMK SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi pengetahuan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, dan fakta. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide - ide umum. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau kelompok pembentuknya. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.

Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Domain afektif (*affective domain*), yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar dengan nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu: kemauan menerima, kemampuan menanggapi, menilai, dan organisasi. Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerak tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Perubahan pola gerakan memakan waktu sekurang-kurangnya 30 menit. *Muscular or motor skill*, meliputi: mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan,

menampilkan. *Manipulations of materials or object* meliputi: mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, membentuk. Neuromuscular coordination, meliputi: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggandeng, memadukan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan.

Teknik evaluasi Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan adalah teknik tes dan nontes. Tes: dilakukan dengan cara tes tertulis dan tes lisan (menggunakan android) dan pada tes tertulis sudah menggunakan edumu. Non tes dilakukan dengan cara wawancara, praktek ibadah, porto polio dan observasi. Bentuk tes yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: (a) Tes lisan. Tes ini sering digunakan oleh guru kelas untuk mengevaluasi siswanya dengan cara memberi pertanyaan kepada siswanya. Hasilnya dapat digunakan guru untuk menambah faktor yang menentukan nilai akhir siswa. (b) Tes tertulis yaitu jenis tes dimana soal dan jawabannya dilakukan secara tertulis. Ada 2 jenis tes tertulis diantaranya: 1). Tes essay (subjektif) dan 2) Tes objektif. Adapun macam-macam tes objektif, antara lain tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice tes*), menjodohkan (*matching tes*) dan tes isian (*completion tes*). (c) Tes perbuatan atau tindakan. Instrumen evaluasi non tes dapat digunakan jika kita ingin mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu pekerjaan serta hal-hal yang berkenaan dengan effective domain seperti sikap, minat, bakat dan motivasi. Bentuknya Pengamatan (*Observasi*), Wawancara (*interview*), Angket (*Questionnaire*) (Kunandar, 2010).

Berdasarkan objek kajiannya, evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar. Kegiatan evaluasi di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI pada siswa kelas 3 SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut. Untuk

lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut:

### **1. Perencanaan**

Secara umum perencanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran PAI pada siswa kelas 3 untuk ulangan harian, mid semester, dan semester lebih banyak dilakukan dengan teknik tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda dan tes uraian. Hal ini menunjukkan bahwa, perencanaan tersebut lebih banyak diperhatikan pada aspek kognitif, walaupun perencanaan pada aspek afektif dan aspek psikomotor juga dibuat di RPP, lebih lanjut perencanaan tersebut kurang mendapat perhatian. Untuk perencanaan dan pelaksanaannya evaluasi aspek afektif dan aspek psikomotor selebihnya disesuaikan dengan pokok bahasan

### **2. Pelaksanaan**

Berdasarkan dari berbagai bentuk penilaian di atas, untuk penilaian aspek kognitif lebih banyak diperhatikan dari pada aspek psikomotor dan aspek afektif. Hal ini dapat dicermati dari bentuk tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif hampir semua dimasukkan pada nilai rapor. Selain nilai ulangan harian, mid semester, dan akhir semester sebagai bahan dari kumpulan nilai rapor, nilai tugas juga dimasukkan sebagai bahan masukan untuk menentukan nilai rapor. Sementara penilaian aspek afektif pendidik hanya mengamati siswa pada waktu pembelajaran berlangsung dengan melihat keseriusan, kerajinan, ketekunan dan itupun sebagai pertimbangan saja dalam kenaikan kelas. Sedangkan untuk menilai aspek psikomotor pendidik hanya melihat dari praktek membaca al-quran dan pada saat sholat berjamaah. Penilaian jenis ini hanya bertujuan untuk merumuskan metode mengajar selanjutnya dan materi-materi yang kiranya perlu disisipkan dalam proses belajar mengajar.

### **3. Hasil dan Umpan balik**

Pembelajaran PAI dapat menguasai materi dari awal sampai akhir yang meliputi membaca, menterjemahkan dan memahami arti, mempraktikkan materi yang diajarkan serta faham dengan apa yang telah diajarkan secara penuh dengan baik, namun dalam beberapa hal masih terdapat kesulitan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu, peserta didik perlu memperoleh perhatian yang lebih untuk memperbaiki hasil yang telah

diperoleh. Secara tidak langsung peserta didik yang masih belum memahami dalam pelajaran kebanyakan peserta didik yang tidak atau kurang memperhatikan pada waktu beliau menyampaikan materi atau kurangnya belajar peserta didik. Bagi siswa yang nilai akhir keseluruhan memenuhi standar penilaian maka diperbolehkan melanjutkan pelajaran pada materi selanjutnya. Sementara bagi siswa yang nilai akhirnya belum memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pendidik dengan batas 65% maka diberikan pengayaan, remidi, atau diberi pelajaran tambahan sampai siswa dianggap menguasai materi tersebut.

Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik untuk nilai rapor mendapatkan nilai total rata-rata di atas batas standar penilaian atau kriteria yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan dengan baik, yaitu dengan ditunjukkannya hasil nilai keseluruhan siswa kelas 3 baik yang berada diatas standar penilaian. Adapun standar penilaian mata pelajaran PAI untuk semua aspek ditentukan oleh pendidik dengan batas nilai. Untuk itu, peserta didik yang nilai rapornya berada di atas standar penilaian maka dianggap sudah mampu dan menguasai materi yang telah diajarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI pada siswa kelas 3 di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan matang. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester (PROMES) dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Dari segi waktu perencanaan di pertimbangkan berdasarkan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik selama satu semester. Sementara perencanaan metode, jenis dan teknik dirumuskan melihat relevansi antara alat evaluasi dengan aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini bisa dicermati pada kisi-kisi jenis evaluasi yang akan digunakan.
2. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan



objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliable yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diuku dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. akan tetapi dalam pelaksanaanya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kekurangan mendasar pada pelaksanaan evaluasi mata pelajaran PAI di SMPN Satu Atap 2 Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan terdapat pada kurangnya informasi kemampuan pada aspek afektif dan psikomotor. Penilaian aspek psikomotor yang hanya dilakukan satu kali dalam satu semester masih sangat kurang karena hasilnya belum bisa mewakili dari keterampilan siswa pada akhir setelah pembelajaran. Hal ini tidak jauh beda dengan pelaksanaan evaluasi afektif yang hanya mengamati peserta didik saat pembelajaran berlangsung tanpa ada catatan khusus. Pada tahap proses pengolahan data nilai dapat dilihat kurang komprehensipnya proses penghitungan nilai pada masing-masing kegiatan evaluasi menjadi nilai matang, yang mencerminkan kemampuan belajar siswa secara menyeluruh. Dari rumus penghitungan yang digunakan, jelas dapat diketahui bahwa aspek afektif dan psikomotor tidak masuk dalam penghitungan nilai yang dijadikan bahan laporan dalam raport. Idealnya, nilai matang yang disajikan dalam raport merupakan kalkulasi penghitungan kemampuan rata-rata siswa pada ketiga aspek sekaligus.

3. Secara umum hasil evaluasi pembelajaran PAI menunjukkan baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik berada di atas batas minimal kelulusan 65%. Adapun hasil dari ulangan harian dan tugas bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar siswa serta sebagai bahan acuan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan hasil evaluasi dari mid dan semester digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester. Hasil evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, melainkan juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi, dan juga berguna bagi orang tua maupun sekolah sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat, S. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Chabib, & Toha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Haidar, P. D. (1995). *Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Hamzah, B. U. (2008). *Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif*. Bumi Aksara.

- Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers.
- Majid, A., & Dian, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.
- Oemar, H. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Saumantri, T. (2023). *Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam menghormati Nabi Muhammad saw Sebagai Sosok Yang Memiliki Wewenang Mutlak Dalam Menyampaikan Pemahaman Agama Islam Dan Memberikan Solusi Langsung Terhadap Masalah Yang Dihadapi Oleh Umat* . 05(01), 1-18.